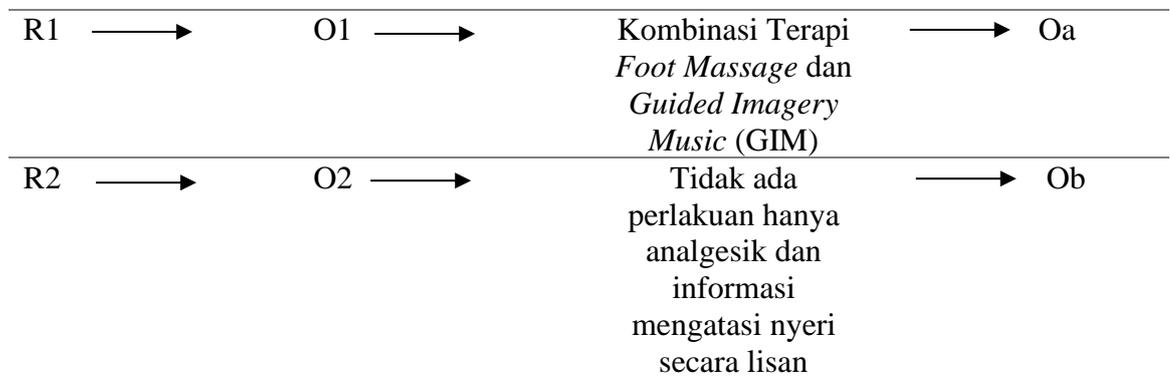


## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Metode penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment* dengan design *pre test-post test with control group* yang bertujuan mempelajari pengaruh antara variabel independen (Kombinasi Terapi *Foot Massage* dan Terapi *Guided Imagery Music* (GIM) ) dengan variabel dependen (Intesitas Nyeri). Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan *pretest* dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali *posttest* (Nursalam, 2016).

Responden pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music*. Kelompok kontrol hanya akan diberikan informasi tentang cara mengatasi nyeri. Rancangan penelitian digambarkan pada skema berikut :



**Bagan 3. 1** Rencana Penelitian Pengaruh Kombinasi Terapi *Foot Massage* dan *Guided Imagery Music*

Keterangan :

R1 : Responden kelompok eksperimen

R2 : Responden kelompok kontrol

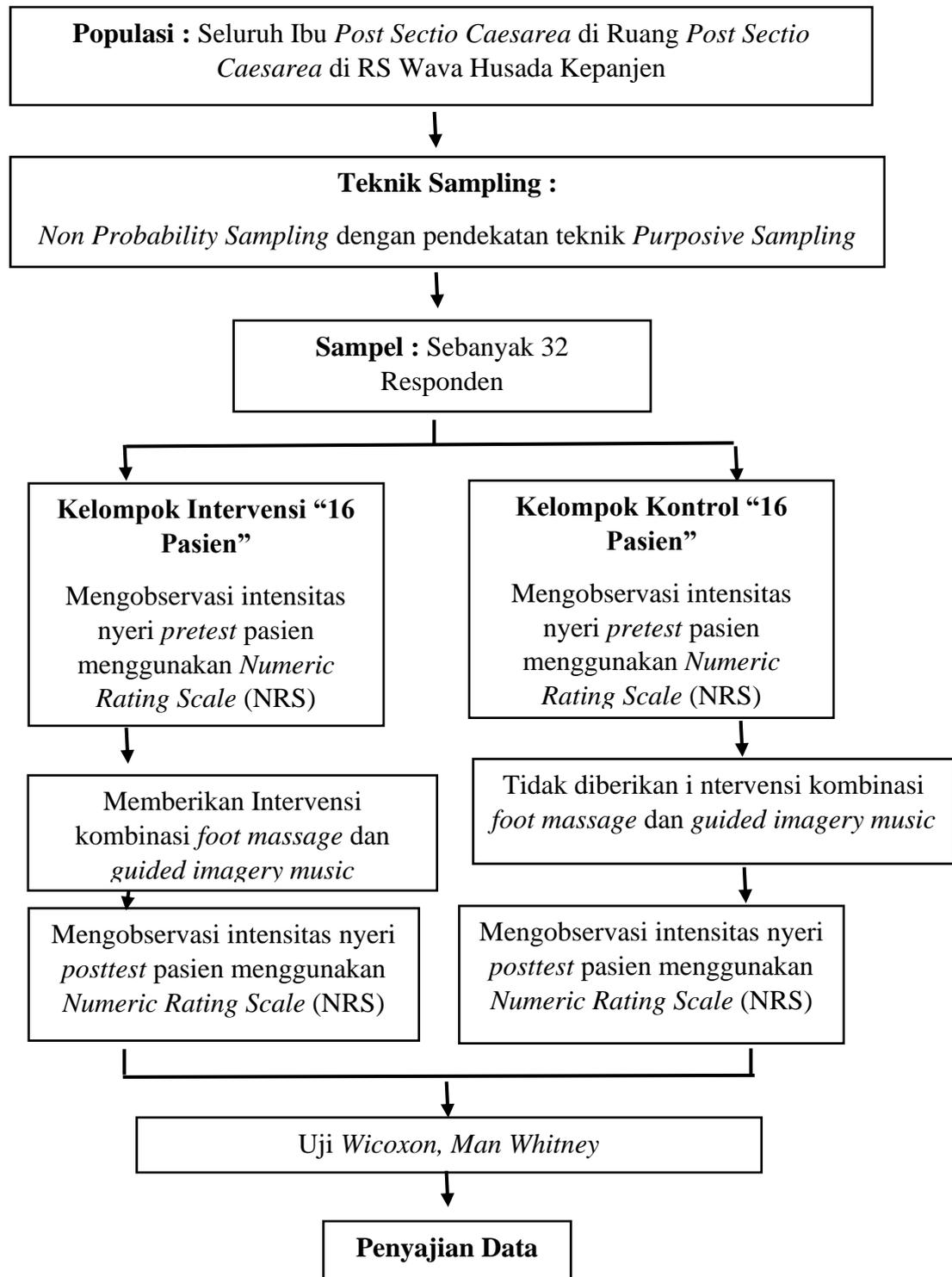
O1 : Pengukuran intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum dilakukan kombinasi terapi pada kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sebelum diberikan informasi cara mengatasi nyeri tanpa diberikan kombinasi terapi pada kelompok kontrol

Oa : Pengukuran intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sesudah dilakukan kombinasi terapi pada kelompok eksperimen

Ob : Pengukuran intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea* sesudah diberikan informasi cara mengatasi nyeri tanpa diberikan kombinasi terapi pada kelompok kontrol.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Bagan 3. 2** Kerangka Penelitian Pengaruh *Guided Imagery Music (GIM)* dan *Foot Massage* terhadap Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea*

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post *sectio caesaria* yang berada di ruang post op *sectio caesaria* di RS Wawa Husada dalam tiga bulan terakhir sebanyak 560 pasien.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah klien post operasi *sectio caesarea* di ruang rawat inap *post sectio caesarea* RS Wawa Husada Kepanjen. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Ferdereee yakni :

$$(n-1)t-1 \geq 15$$

$$(n-1)t-1 \geq 15$$

$$(n-1)2-1 \geq 15$$

$$(n-1) \geq 15$$

$$n \geq 15 + 1$$

$$n = 16$$

n: Besar Sampel
-----------------

t : Jumlah Kelompok perlakuan/perlakuan
---

Dengan keterangan n = besar sampel, t = jumlah kelompok (Syahdrajat, 2015). Masing – masing kelompok dihitung menggunakan rumus ferdereee untuk menentukan jumlah sampel. Sampel yang didapat pada masing – masing kelompok

adalah 16. Setelah itu diperoleh dengan ditotal sampai sejumlah 32 dari responden yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria penelian sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam2017). Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien dengan kesadaran *compos mentis* dan kooperatif
2. Pasien *Post Sectio Caesarea* hari ke 2
3. Pasien sebelum injeksi *ketorolac*
4. Pasien mengalami nyeri ringan hingga sedang
5. Pasien bersedia menjadi responden dan terlibat dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian. Penyebabnya antara lain keadaan penyakit yang mengganggu hasil, keadaan mengganggu pelaksanaan, hambatan etis, dan subyek menolak partisipasi(Nursalam2017). Adapun sebagai berikut:

1. Pasien tidak kooperatif
2. Pasien yang memiliki lesi di kaki
3. Pasien memiliki gangguan pendengaran
4. Pasien yang tidak mengikuti rangkaian penelitian seluruhnya

### 3.3.3 Teknik Sampling

Berdasarkan tujuan, kriteria ukuran jumlah sampel maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam memenuhi jumlah sampel tersebut yaitu *non-probability sampling* jenis *purposive sampling* dimana penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (masalah dan tujuan penelitian), sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang lebih dikenal sebelumnya (Nursalam 2017). Teknik pengambilan sampel penelitian ini, seluruh pasien yang berada di Ruang *Post Op Sectio Caesarea* RS Wava Husada Kepanjen kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependen) (Nursalam 2015).

1. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music*.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah nyeri ibu *post op sectio caesarea*.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut Notoadmojo 2018 didalam (Fanratami et al., 2021) adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamata terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional** “Pengaruh Kombinasi Terapi *Foot Massage* dan *Guided Imagery Music* (GIM) terhadap Intensitas Nyeri *Post Sectio Caesarea*”

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Skoring
1	<b>Variabel Independent:</b> Kombinasi Terapi <i>Foot Massage</i> dan <i>Guided Imagery Music</i> (GIM)	Suatu tindakan yang diperuntukkan pada responden yang mengalami nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> 24 jam – 48 jam dengan cara diberikan kombinasi terapi <i>foot massage</i> dan <i>guided imagery music</i> 5 jam setelah injeksi ketorolac karena pada kondisi ini kemungkinan pasien mengalami nyeri terkait dengan waktu paruh obat ketorolac 5 jam dari waktu pemberian (Chanif et al., 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kombinasi terapi dilakukan pada Ibu 24 – 48 jam <i>Post Sectio Caesarea</i> dan 5 jam setelah pemberian injeksi ketorolac</li> <li>2. Terapi dilakukan dalam waktu 20 menit</li> <li>3. Dilakukan sebanyak 2x pertemuan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP Kombinasi Terapi <i>Foot Massage</i> dan <i>Guided Imagery Music</i></li> <li>- Minyak Pijat Zaitun</li> <li>- Audio Record (Rekaman Suara <i>GIM</i>)</li> </ul>	-	-

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala	Skoring
2	<b>Variabel Dependent:</b> Intensitas Nyeri Ibu <i>Post Sectio Caesarea</i>	Nyeri merupakan rasa tidak nyaman pada bagian perut akibat luka operasi post <i>Sectio Caesarea</i> yang mengakibatkan keterbatasan gerak pada pasien pasca pembedahan <i>Sectio Caesarea</i> .	Pernyataan responden yang dinyatakan secara verbal sesuai dengan kriteria nyeri. 1. Peneliti menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan responden dari skala 1 sampai 10, sebelum dilakukan terapi kombinasi <i>foot massage</i> dan <i>guided imagery music</i> 2. Peneliti menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan responden dari skala 1 sampai 10, sesudah dilakukan terapi kombinasi <i>foot massage</i> dan <i>guided imagery music</i>	Lembar pengukuran nyeri menggunakan <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)  1. 0 : tidak nyeri 2. 1 – 3 : nyeri ringan 3. 4 – 6 : nyeri sedang 4. 7 – 9 : nyeri berat 5. 10 : nyeri sangat berat	Rasio	Skor <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010 didalam (Nursalam, 2016).

#### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data (Nursalam, 2016).

##### 1) Lembar Observasi

Lembar ini berisi nama, usia, pendidikan, pekerjaan dan riwayat penggunaan analgesik, riwayat jumlah persalinan.

##### 2) Alat Ukur Nyeri

Peneliti menggunakan alat ukur numeric rating Scale (NRS) yang berisi angka 0-10 (dari tidak nyeri hingga nyeri berat). Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang akan diajukan mengenai tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien. Peneliti mengisi kuesioner sesuai skala intensitas nyeri yang dirasakan responden dengan rentang skala nyeri 0-10. Instrumen penelitian NRS memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Uji validitas alat ukur NRS menunjukkan  $R < 0,90$  dan uji reabilitas menunjukkan nilai Cronbach's alpha 0,95 (Reliable)(Sella, 2019).

#### 2. Bahan Penelitian

Peneliti memberikan informasi cara mengatasi nyeri dan memberikan kuesioner serta lembar observasi untuk mendapatkan data pasien dan SOP kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery* music sebagai panutan peneliti dalam pemberian

kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music* terhadap pasien *post sectio caesarea*. Juga dengan audio recorder untuk mendengarkan *guided imagery music* sembari melakukan *foot massage*.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengurusan ijin penelitian pada Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian memfokuskan pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip – prinsip validasi dan rehabilitas, serta menyelesaikan masalah yang timbul agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan(Nursalam, 2016). Berikut langkah – langkah penelitian adalah:

1. Tahap Persiapan
  - 1) Melakukan pemilihan lahan penelitian
  - 2) Pengurusan ijin *Ethical Clearence* penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
  - 3) Mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan
  - 4) Melakukan pelatihan pijat di LKP Sehat Harmoni Indonesia 6 – 11 Januari 2023
  - 5) Mendapat sertifikat setelah melaksanakan pelatihan dan ujian sertifikasi
  - 6) Menyusun proposal
  - 7) Mengadakan seminar proposal
  - 8) Perbaikan hasil seminar
2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan populasi yang menjadi subjek penelitian yaitu semua pasien *post sectio caesarea* di RS Wawa Husada Kepanjen
- 2) Menentukan 32 responden yang akan mengikuti penelitian sesuai kriteria inklusi
- 3) Melakukan pendekatan kepada pasien untuk dimintai kesediaannya menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan responden (*informed consent*), menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada pasien sesuai *Ethical Clearance* yang telah ditentukan.
- 4) Mencatat tingkat nyeri kelompok kontrol dan kelompok intervensi pada lembar observasi.
- 5) Memberikan intervensi kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music* kepada kelompok intervensi yaitu ibu *post sectio caesarea* hari ke – 2 dan sebelum injeksi ketorolac sebanyak 2 kali pertemuan dengan waktu 20 menit setiap pertemuan sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan intervensi kombinasi terapi.
- 6) *Pretest* : pengukuran nyeri tingkat nyeri pertama dilakukan pada saat sebelum perlakuan terapi kombinasi *foot massage* dan *guided imagery music*
- 7) Menjelaskan kepada responden tentang terapi kombinasi *foot massage* dan *guided imagery music* yang akan diberikan dan metode yang digunakan
- 8) Memberikan intervensi sesuai SOP
- 9) *Post test* : pengukuran tingkat nyeri langsung dilakukan setelah tindakan terapi *foot massage* dan *guided imagery music* yang diberikan
- 10) Mencatat hasil yang didapat pada lembar observasi
- 11) Melakukan pengambilan data dan menganalisa data hasil penelitian
- 12) Melakukan penyajian data yang telah diperoleh

### 3. Tahap Akhir

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
- 2) Menyajikan hasil penelitian
- 3) Mengadakan seminar hasil penelitian
- 4) Perbaiki seminar hasil penelitian

## **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.8.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Instalasi Rawat Inap A Rumah Sakit Wawa Husada

### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan 21 Mei 2023 hingga 21 Juni 2023

## **3.9 Pengolahan Data dan Penyajian Data**

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Mengecek dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan data.

### 2. *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan peneliti untuk melihat arti suatu kode dari suatu variable. Setelah data kelompok intervensi dan kontrol terkumpul, dilakukan proses pengolahan data dengan rentang skala 1 – 10 dengan keterangan sebagai berikut :

Skala 0 : Tidak ada nyeri

Skala 1 – 3 : Nyeri Ringan

Skala 4 – 6 : Nyeri Sedang

Skala 5 – 9 : Nyeri Berat

Skala 10 : Nyeri sangat berat

Kegunaan coding yaitu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisa data dan juga mempercepat proses entry data.

### 3. *Entry*

Tahap memasukan data ke dalam computer sesuai dengan variable yang sudah ada. Selanjutnya data yang di peroleh akan di analisis ssuai jenis dan kengunaan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik 26. Data yang diolah merupakan data intensitas nyeri pada masing – masing kelompok sesudah diberikan intervensi kombinasi terapi kombinasi *foot massage* dan *guided imagery music*.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam tabel yang diperoleh sehinggann dapat dihitung distribusi dan frekuensinya.

### 5. *Processing*

Di bagian ini data sesungguhnya dari observasi yang diperoleh selanjutnya diterjemahkan menjadi bentuk koding, selanjutnya di proses agar mudah dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Statistik 26.

### 3.10 Analisis Data

#### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendiskripsikan karakteristik dan variabel independen serta dependen. Bentuk analisisnya tergantung pada jenis datanya (Nursalam, 2016). Analisis univariat pada penelitian ini adalah intensitas nyeri ibu *post sectio caesarea*, dengan variabel sebelum pemberian kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music* pada kelompok intervensi dan sesudah pemberian kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music* pada kelompok intervensi. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangannya apakah mengalami peningkatan, penurunan atau bahkan tetap. Kemudian dijumlah dan dirata – rata menggunakan rumus *mean* berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Rata – rata hitung

$\sum X$  : Jumlah semua nilai data

$n$  : Banyaknya nilai data

Selanjutnya rata – rata pengukuran intensitas nyeri dibandingkan sebelum dan sesudah pemberian kombinasi terapi *foot massage* dan *guided imagery music* untuk melihat hasil perkembangannya apakah mengalami peningkatan, penurunan atau bahkan tetap.

0 : Tidak ada nyeri

1 – 3 : Nyeri Ringan

4 – 6 : Nyeri Sedang

5 – 9 : Nyeri Berat

10 : Nyeri sangat berat

Data umum yang diperoleh seperti usia, pendidikan dan pengalaman SC dapat diolah menggunakan analisis presentasi dengan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} 100\%$$

Keterangan :

P = Penilaian/Presentase

F = Jumlah data yang di dapat

N = Jumlah data keseluruhan

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antar variabel (Setiadi, 2013). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Terapi *Foot Massage terhadap* Intensitas Nyeri Ibu *Post Sectio Caesarea*. Sebelum menentukan jenis analisis bivariat yang akan digunakan, maka dilakukan uji normalitas yaitu menggunakan *Test of Normality Kolmogrof-Smirnov*. Uji normalitas data menggunakan program IBM SPSS statistik 26 didapatkan hasil baha data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan analisis Non parametrik (*Uji Wilcoxon*,). Sedangkan untuk melihat perbedaan rata-rata intensitas nyeri kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan uji kesetaraan terlebih dahulu, data tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan analisis *Manwithney*, karena untuk uji perbedaan (*comparation*)

yang berhadapan dengan 2 kelompok sampel berpasangan serta masing – masing sampel memiliki data minimal berskala ordinal atau rasio tetapi tidak berdistribusi normal (Setiadi, 2013).

Analisis akan dilakukan dengan ketentuan Arikunto 1996 didalam (Setiadi, 2013):

Jika ( $P < \alpha$ ) maka :  $H_0$  ditolak  $H_1$  yang berarti ada perbedaan rerata intensitas nyeri sebelum dengan setelah intervensi pada kelompok kontrol, ada perbedaan rerata intensitas nyeri sebelum dengan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan ada perbedaan rerata intensitas nyeri setelah intervensi pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Jika ( $P > \alpha$ ) maka :  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rerata intensitas nyeri sebelum dengan setelah intervensi pada kelompok kontrol, tidak ada perbedaan rerata intensitas nyeri sebelum dengan setelah intervensi pada kelompok eksperimen dan tidak ada perbedaan rerata intensitas nyeri setelah intervensi pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

### **3.11 Penyajian Data**

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Data yang di peroleh dari masing-masing responden di tampilkan dalam bentuk tabel kontingensi (*Cross Tabulation*) dan diagram, setelah itu di uraikan dalam bentuk naratif sebagai kesimpulan umum.

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada institusi yang bersangkutan dan setelah mendapatkan ijin.

#### 1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Penelitian melalui mekanisme uji kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK). Berdasarkan uji etik yang dilakukan, penelitian ini dinyatakan layak berdasarkan surat pernyataan layak etik No.405/V/KEPKPOLKESMA/2023.

#### 2. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi responden)

*Informed Consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Sebelum responden menyetujui *informed consent* peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan. Dari 32 responden yang terpilih semua setuju terlibat didalam pelaksanaan penelitian dan menandatangani *informed consent*.

#### 3. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara menggunakan inisial atau kode angka dan tidak mencantumkan inisial responden pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

#### 4. *Justice* (Keadilan)

Perlakuan yang diberikan kepada responden tidak dibedakan dimana responden sama – sama diberi penjelasan dan informasi terkait penelitian yang akan dilakukan. Seluruh responden sama – sama diberikan *informed consent*.

Responden juga diberi perlindungan yang sama, diperlakukan dengan baik dan dijaga kerahasiaan identitasnya.

5. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan diberitahukan kepada pihak yang tidak berkepentingan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan diperpustakaan.